DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. 2017. Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abu Bakar M.Luddin.2010.*Dasar-Dasar Konseling,* (Bandung: Citapustaka Media Perintis,), hal. 47

Achmad, Juntika, Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling,* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), h.17

Alexandru Topirceanu, "*A Role Playing Approach To Increaseb Student In-class Motivation",* Politehnica University Timisoara: Departement Of Computer And Information Technology, 2017 , h. 1

Bakhtiar, M. I. (2015). Pengembangan Video Ice Breaking Sebagai Media Bimbingan Konseling. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, *1*(2), 150–163.

Conny R Semiawan. (2008). *Belajar Dan Pembelajaran Prasekolah Dan Sekolah.*

Cartledge, G & Kiarei, Mary W. (2001). *Learning Social Skills Through Literature For Children and Adolescent*. Teaching Exceptional Children Journal. 34, (2), 40-47.

DeVito, J A. Alih bahasa oleh Agus Mulyana MSM. (1997). *Komunikasi Antar Manusia (edisi kelima).* Jakarta: Proffesional Books.

DeVito Joseph. (1995). *The Interpersonal Communication Book: 6th Edition*.New York : HarperCollins Publisher.

Devito, J.A, 2002. *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta : Profesional Books.

Dewa ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati.2008. *Proses Bimbingan dan konseling di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm.78.*

Effendy, Onong, Uchjana, 2002. *Dinamika komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Evi, Z. (2014). *Evi Zuhara, 2014 EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERNATIONAL SISWA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 54–85.

Fatriani, M. D. (2014). *Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa*, *16*(2), 39–55.

Hallen, *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h.73.

Joyce, B et al. (2012). *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Liliweri, Alo, 1996. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mudhar, & Muwakhidah. (2017). Assesmen Psikologi Teknik Non Tes. Surabaya: Adi Buana University Press. Hal 70

Mulyana, Dedy dan Jalalludin Rakhmat. 2005. Ilmu Komuniasi Suatu Pengantar. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.. Hal: 5.

Nurbiana Dhieni, Dkk. (2010). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Putri Wahyu Utami. (2015). *Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa*, *3*(2), 356–369. Retrieved from

Prayitno.1995. *Layanan Bimbingan Dan Kelompok (Dasar dan Profil), (Padang:Ghalia Indonesia),* hal.61

Prayitno, 2004. Seri Layanan Konseling L1-L9. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok Padang ; Jurusan Binmbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, hal. 2-3

Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Romlah, Tatiek. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sufiani. 2004. "*Problematika Pengajaran Drama di SLTP Negeri 3 Bantimurung Kabupaten Maros*". Skripsi. Makassar: FBS UNM.

Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: cv. Alfabeta.

Suranto Aw. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumaatmadja, N. dkk. (2007). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Depdiknas UT.

Siti Hartinah.2009. *Konsep Dasar Bimbingan kelompok, (Bandung: PT.REFIKA ADITAMA),* hal. 6

WINKEL. W.S.1991. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan,Jakarta:PT.Grasindo.*

Yasmin, Z. (2016). *UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI TEMAN SEBAYA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MEDAN TAHUN JARAN 2015 / 2016 SKRIPSI Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) dan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*.

Sumber lain :

https://idtesis.com/metode-pembelajaran-role-playing/#:~:text

https://nurisahizrianiblog.wordpress.com/2016/11/10/teknik-role-playing-dalam-bimbingan-dan-konseling/

https://scholar.google.co.id/scholar?q=contoh+skripsi+bimbingan+konseling+kuantitatif&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart

http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK/article/view/1816

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Nomor : 462/Ak.1/FPP/I/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.Bapak/Ibu Kepala/Ketua
SMA Antartika Sidoarjo
Jl. Raya Siwalanpanji No.6, Siwalanpanji, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo,Jawa Timur 61252
di Sidoarjo

Dengan hormat,

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala/Ketua SMA Antartika Sidoarjo berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama	:	Bunga Desining Ramadhanti
NIM	:	175000039
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:	Pedagogi dan Psikologi
Judul Penelitian	:	Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peran Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Surabaya, 29 Januari 2021
Dekan,

Dr. Sentika Rentika Hadi., M.Kes.
NIP. 196702091992031002

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

Lampiran 2. Surat Balasan Sekolah SMA Antartika Sidoarjo

YAYASAN PENDIDIKAN WAHYUHANA SURABAYA
SEKOLAH MENENGAH ATAS

SMA Antartika SIDOARJO

TERAKREDITASI "A"

Jl. Siwalanpanji No. 6 Buduran Telp. (031) 8963950, Fax. (031) 8956725, Sidoarjo 61252, Website : http://www.smaantarda.org, Email : smaantartika.sda@gmail.com

Nomor : 341/I04.10/SMA.ANT/U/21 5 Pebruari 2021
Lampiran : -
Perihal : **REKOMENDASI PENELITIAN**

Kepada
Yth. : Bapak Dekan Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya
di
Surabaya

Dengan hormat,

Sesuai dengan Pokok Surat Permohonan Ijin Penelitian Bagi Mahasiswa Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tertanggal 28 Januari 2021 nomor : 451/AK.1/FPP/I/2021, dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan / menerima Mahasiswa tersebut untuk mengadakan Penelitian di SMA Antartika Sidoarjo.

Demikian harap maklum atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

YAYASAN PENDIDIKAN WAHYUHANA SMA Antartika TERAKREDITASI A SIDOARJO 304050202005 SURABAYA

Dr. Muhammad Ahsan Isnaini, M.Pd
Nip.196409282006041005

Lampiran 3. Butir-butir item skala Interpersonal Siswa

Kuisioner Siswa

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No.absen :

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda centang pada pilihan yang sesuai dengan diri anda. Jika SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) isilah dengan jujur dan semoga bermanfaat.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menegur teman untuk tidak membuang sampah sembarangan				
2	Saya bercerita bersama teman secara jujur ketika menghadapi masalah				
3	Saya menceritakan tentang nilai ujian saya yang jelek				
4	Saya ragu mengungkapkan kekurangan yang saya miliki kepada orang lain				
5	Saya enggan bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah				
6	Ketika ada masalah lebih baik saya menyendiri daripada bercerita kepada teman				
7	Ketika teman meminta pendapat tentang pakaian yang dibelinya saya mengatakan apa adanya				
8	Saya memperhatikan teman yang sedang berbicara kepada saya				
9	Saya akan berkata jujur kepada sahabat saya ketika mempunyai kesalahan kepada orang lain				
10	Saya cenderung diam dan tidak menanggapi ketika diajak berbicara				
11	Saya memilih memendam perasaan kecewa saya terhadap teman daripada mengatakan secara langsung				

12	Saya berbicara langsung kepada teman bahwa saya menolak pendapat teman ketika berdiskusi				
13	Saya mengungkapkan rasa bahagia kepada teman dengan mentraktir makan				
14	Saya senang ketika teman memberi hadiah				
15	Saya bahagia ketika melihat orang lain mengalami keberhasilan				
16	Ketika saya sedang sedih saya menangis dihadapan teman				
17	Saya merasa takut apabila memulai pembicaraan dengan orang yang baru saya temui				
18	Saya sulit mengungkapkan perasaan kecewa saya teerhadap orang lain				
19	Ketika teman putus asa saya memberikan semangat				
20	Saya menyemangati teman yang mendapat nilai buruk saat ujian				
21	Saya menolak ketika ada orang lain yang ingin bergabung untuk mengobrol				
22	Saya malu bertanya tentang pelajaran kepada teman yang lebih pintar				
23	Saya ragu-ragu berbicara dengan teman yang baru saya kenal				
24	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh perkataan orang lain				
25	Saya senang bertanya kepada teman tentang pelajaran yang tidak saya mengerti				
26	Saya senang mendengarkan curhatan teman saya				
27	Saya meluangkan waktu untuk menjenguk teman yang sakit				
28	Memberikan semangat kepada teman adalah tindakan yang sia-sia				
29	Saya malas mendengarkan keluhan dari teman melalui telepon				
30	Saya menerima perbedaan karakter yang dimiliki oleh teman saya				

31	Saya merasa diri saya mampu untuk menjadi teman berbicara bagi orang lain				
32	Saya merasa senang apabila orang lain curhat kepada saya				
33	Saya menerima pendapat teman tentang diri saya dengan mengatakan terima kasih				
34	Saya sulit menerima kritikan dari orang lain				
35	Saya menolak ketika teman saya memberikan usulan				

Lampiran 4. Tabel Kegiatan Pertemuan Bimbingan Kelompok

PERTEMUAN 1
PERKENALAN DAN PEMBERIAN MATERI

A. Tujuan

1. Membangun keakraban dari masing-masing konseli.
2. Menciptakan keakraban antara konselor dengan konseli.
3. Peserta didik/konseli dapat memahami tentang tentang bimbingan kelompok.
4. Konselor memberikan gambaran kepada konseli langkah-langkah yang akan dilakakukan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *bermain peran.*
5. Peserta didik/konseli dapat memahami apa itu komunikasi interpersonal.
6. Peserta didik/konseli dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi interpersonal siswa.

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	10 Menit
	a) Konselor membuka pertemuan dengan salam dan doa b) Konselor memperkenalkan diri c) Perkenalan antar peserta didik/konseli d) Konselor menanyakan kabar peserta didik/konseli	
2	Kegiatan Inti	20 Menit
	a) Konselor menjelaskan tujuan dan menunjuk seorang menjadi ketua b) Konselor menjelaskan tentang presedur pelaksanaan bimbingan kelompok c) Konselor menjelaskan tentang presedur pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *bemain peran* d) Konselor memberikan ucapan untuk konseli siapa yang bersedia menjadi relawan bermain peran e) Ketua kelompok menyimpulkan masalah dari setiap anggota yang dibantu oleh konselor. f) Konselor menjelaskan tentang pengertian komunikasi interpersonal g) Konselor menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal. h) Konselor membuka tanya jawab untuk materi yang telah diberikan kepada peserta didik/konseli.	
3	Penutup	10 Menit
	a) Konselor menyimpulkan hasil kegiatan hari ini.	

	b) Konselor dan konseli menjadwalkan pertemuan selanjutnya dan setiap konseli membawa snack/jajan satu macam. c) Konselor menutup dengan doa dan salam.	

Tabel Lembar Observasi Pertemuan 1

Indikator Kegiatan	**Siswi**					**Keterangan**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	
a.Siswa memahami tujuan bimbingan						
b.Siswa memahami prosedur bermain peran						
c.Siswa memahami saat konselor menjelaskan tentang presedur pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *bemain peran*						
d.Salah satu siswa bersedia menjadi relawan bermain peran						
e.Ketua kelompok menyimpulkan masalah dari setiap anggota yang dibantu oleh konselor.						
f. siswa memahamahi penjelasan konselor tentang pengertian komunikasi interpersonal						
g.Siswa memahami konselor menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal.						
h.Konselor membuka tanya jawab untuk materi yang telah diberikan kepada peserta didik/konseli.						

PERTEMUAN 2
PEMBERIAN MATERI TEKNIK BERMAIN PERAN

A. Tujuan

1. Peserta didik/konseli dapat memahami manfaat dari teknik bermain peran
2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara bermain peran.

B. Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	5 Menit
	a) Konselor membuka salam dan menanyakan kabar b) Konselor menyakan kesiapan untuk melakukan kegiatan c) Konselor meminta kepada ketua kelompok untuk memimpin doa sebelum kegiatan dimulai d) Konseli melakukan *ice breaking* saling bertukar jajan/snack yang sudah dibawa oleh masing-masing konseli sesuai perintah konselor dipertemuan sebelumnya dan saling mengucapkan terimakasih.	
2	Kegiatan Inti	30menit
	a) Konselor menjelaskan pengertian bermain peran b) Konselor menjelaskan cara memainkan dan peraturan yang ada pada saat bimbingan kelompok bermain peran c) Konselor mencontohkan d) Dua konseli yang sukarela untuk memperagakan bermain peran mulai mencoba untuk memperagakan. e) Konseli yang lain menyimak jalannya selama bermain peran berlangsung f) Konseli menyimpulkan sebagai tugas pertemuan	
3	Penutup	10 Menit
	a) Peserta didik/konseli mengumpulkan tugas yang diberikan kepada konselor b) Konselor menyimpulkan hasil kegiatan hari ini. c) Konselor dan konseli menjadwalkan pertemuan selanjutnya yaitu melakukan treatment. d) Konselor menutup dengan doa dan salam.	

PERTEMUAN 3
TREATMENT

A. Tujuan

1. Peserta didik/konseli dapat memainkan permainan “bermain peran”

Kegiatan:

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	10 Menit
	a) Konselor membuka salam dan menanyakan kabar b) Konselor menyakan kesiapan untuk melakukan kegiatan c) Konselor meminta kepada ketua kelompok untuk memimpin doa sebelum kegiatan dimulai d) Konseli melakukan *ice breaking* mendengarkan musik bersama	
2	Kegiatan Inti	40 Menit
	a) Konselor mengajak peserta didik ke aula b) Konselor membagi antrian untuk saling memperagakan bermain peran c) Konselor menjelaskan prosedur permainan seperti yang di contohkan pada pertemuan sebelumnya d) Peserta didik/konseli saling berdiskusi untuk merencanakan apa saja yang akan di bicarakan di depan panggung e) Peserta didik/konseli memainkan bermain peran sesuai kreativitas mereka tanpa skrip, bermain peran berjalan secara alami. f) Jika konseli bingung dengan apa yang akan disampaikan, konselor memberikan petunjuk/bantuan.	
3	Penutup	10 Menit
	a) Konselor menyimpulkan hasil kegiatan hari ini. b) Konselor dan konseli menjadwalkan pertemuan selanjutnya untuk evaluasi. c) Konselor menutup dengan doa dan salam.	

PERTEMUAN 4
EVALUASI

A. Tujuan

1. Mengetahui adanya perubahan setiap peserta didik/konseli
2. Peserta didik/konseli dapat memahami layanan bimbingan kelompok menggunkan teknik *bermain peran*
3. Peserta didik/konseli pada akhirnya dapat memahami pentingnya komunikasi interpersonal

Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	10 Menit
	a) Konselor membuka salam dan menanyakan kabar b) Konselor menyakan kesiapan untuk melakukan kegiatan c) Konselor meminta kepada ketua kelompok untuk memimpin doa sebelum kegiatan dimulai d) Konseli melakukan *ice breaking* meniup balon bersama dan melepaskan bersama diudara dengan teriak "haa…"	
2	Kegiatan Inti	30 Menit
	a) Konselor menjelaskan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *bermain peran untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa* b) Konselor menjelaskan kepada peserta didik/konseli pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari c) Konselor membagikan angket kuisioner kepada peserta didik/konseli	
3	Penutup	10 Menit
	a) Konselor mengevaluasi dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan b) Konselor menutup kegiatan dengan doa c) Konselor memberikan ucapan terimakasih dan foto bersama	

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Dengan Guru BK SMA Antartika

I. Informasi Diri :
1. Nama Lengkap :
2. Panggilan di Sekolah:
3. Alamat :
4. Jabatan :
5. Lama Mengabdi di Sekolah :

II. Wawancara (Depth Interview) Dengan Guru BK :
1. Berapa jumlah siswa keseluruhan di kelas IIS 4.
2. Siapa saja siswa yang menurut anda aktif di kelas
3. Siapa saja menurut anda siswa yang pasif dikelas
4. Menurut anda siswa yang susah untuk diajak komunikasi berapa orang.
5. Menurut anda yang melatar belakangi siswa IIS 4 yang mengalami kendala susah untuk diajak komunikasi ini itu apa.
6. Berapa siswa di IIS 4 yang sering mendapat panggilan untuk konseling
7. Seberapa sering mengadakan bimbingan kelompok
8. Apakah bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran sudah pernah dilaksanakan
9. Bimbingan kelompok seperti apa yang di sukai siswa
10. Saat bimbingan kelompok siapa yang sering aktif mengikuti kegiatan
11. Kendala apa saja yang di alami selama melakukan proses bimbingan kelompok.

Lampiran 6. Dokumentasi hasil dari Bimbingan Kelompok